

INTISARI

Orangtua cenderung memberikan multivitamin pada anaknya walaupun gizinya sudah cukup karena orangtua merasa bahwa zat-zat gizi yang ada pada makanan yang diberikan tidak mampu memenuhi kebutuhan zat gizi anak, sehingga diperlukan pengetahuan yang baik pada orangtua tentang penggunaan multivitamin secara tepat untuk menghindari masalah-masalah yang tidak diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian pengetahuan orangtua tentang penggunaan multivitamin anak pada masyarakat di Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian observasional yang dilakukan di masyarakat yang menggunakan rancangan *analytical cross-sectional*. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *non random sampling* dengan teknik *stratified sampling* menggunakan kuisioner sebagai instrumen penelitian. Pengambilan sampel dilakukan pada 95 responden di Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta. Data yang diperoleh adalah data primer yang akan dianalisis secara statistik analitik.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan responden baik (85,26%), cukup baik (14,74 %) dan pengetahuan kurang baik (1,05 %). Faktor usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan jumlah penghasilan keluarga tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan.

Kata kunci: Multivitamin, Pengetahuan, Kotagede, Yogyakarta

ABSTRACT

Parents tend to give their children more multivitamin even though the nutrition is enough because the parents felt that the nutrients exist in a given food are not able to meet the nutritional needs of children, so we need good knowledge for parents about the proper use of multivitamins to avoid the unwanted problems. This study aims to measure the level of parental knowledge related to the use of multivitamin on kids at Kotagede Subdistrict , the city of Yogyakarta.

The type of this research is observational in community which uses analytical cross-sectional design. The method used in the sampling is non-random sampling with stratified sampling technique using questionnaires as the research instrument. The sampling was conducted on 95 respondents in the Kotagede Subdistrict Yogyakarta. The data obtained are the primary data that will be analyzed statistically.

The results showed a good level of knowledge of the respondents (85.26%), fairly good (14.74%) and poor knowledge (1.05%). Factors of age, education level, employment status, and number of family income does not affect the level of knowledge.

Keywords : Multivitamin, Knowledge, Kotagede, Yogyakarta

